

Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Umkm Berbasis On Line

Titis Purwaningrum, S.E., M.MA.¹, Nur Sayidatul Muntiah, S.E., M.Ak.², Rizki Rachmadia, S.E., M.A.³

¹²³ Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email : ning.titissumpo@gmail.com, nursayidatul@umpo.ac.id, rizkirachmadia@umpo.ac.id

Abstrak

Transparansi dalam suatu organisasi amatlah penting, terutama dalam hal keuangan. Agar transparansi keuangan bisa dilaksanakan diperlukan suatu ketrampilan dalam hal membuat laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para UMKM untuk dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan. Untuk mencapai tujuan tersebut pada pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan metode pendampingan. Hasil dari pengabdian ini para peserta UMKM berhasil membuat laporan keuangan. Para peserta juga memberikan respon yang bagus ketika diberi pelatihan tersebut. Mereka mengikuti semua tahapan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi.

Kata kunci : Laporan Keuangan, UMKM,

Abstract

Transparency in an organization is very important, especially in financial terms. In order for financial transparency to be implemented, a skill is needed in terms of making financial statements. This service activity aims to provide training for MSMEs to be able to record financial transactions. To achieve this goal, this service uses training and mentoring methods. As a result of this dedication, MSME participants succeeded in making financial reports. The participants also gave a good response when given the training. They follow all stages of the process of preparing financial statements using the application.

Keywords : Financial Statements, MSMEs

1. Pendahuluan

Transparansi dalam suatu organisasi amatlah penting, terutama dalam hal keuangan. Agar transparansi keuangan bisa dilaksanakan diperlukan suatu ketrampilan dalam hal membuat laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan dalam organisasi kemasyarakatan berbeda dari perusahaan besar dimana laporan keuangan yang diperlukan untuk usaha kecil lebih sederhana dari laporan keuangan perusahaan besar. Membuat laporan keuangan berbasis online dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM, seperti akses yang lebih mudah, penghematan waktu, dan pemantauan yang lebih baik terhadap kinerja keuangan. Namun, ada beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi UMKM saat memutuskan untuk membuat laporan keuangan berbasis online. Berikut beberapa permasalahan yang mungkin muncul dan solusinya:

- a. Kurangnya Pengetahuan Teknologi, banyak UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan teknologi yang cukup untuk mengelola laporan keuangan



- online. Solusinya adalah melaksanakan pelatihan teknologi bagi pemilik bisnis dan karyawan yang terlibat dalam proses ini. Anda juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan layanan konsultasi atau outsourcing jika tidak memiliki sumber daya internal yang memadai.
- b. Keamanan Data: Keamanan data sangat penting dalam penyimpanan dan pengiriman informasi keuangan online. Pastikan bahwa sistem dan perangkat lunak yang Anda gunakan memiliki tingkat keamanan yang memadai. Selalu gunakan kata sandi yang kuat dan terus-menerus perbarui perangkat lunak keamanan.
 - c. Biaya Implementasi: Memindahkan laporan keuangan ke platform online dapat mengharuskan investasi awal yang signifikan. UMKM dengan anggaran terbatas harus merencanakan anggaran yang cermat dan mempertimbangkan biaya jangka panjang dan manfaatnya.
 - d. Integrasi dengan Sistem yang Ada: Jika UMKM telah menggunakan perangkat lunak atau sistem keuangan yang sudah ada, mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan laporan keuangan online dengan sistem yang ada. Solusinya adalah mencari solusi yang dapat berintegrasi dengan sistem yang sudah ada atau mempertimbangkan upgrade sistem.
 - e. Kekhawatiran tentang Keandalan Online: Beberapa UMKM mungkin khawatir tentang masalah konektivitas internet atau ketidakmampuan untuk mengakses laporan keuangan saat koneksi terputus. Untuk mengatasi masalah ini, Anda dapat mencari solusi yang memungkinkan akses offline atau memastikan bahwa koneksi internet yang andal tersedia.
 - f. Kepatuhan Hukum dan Pajak: Laporan keuangan harus tetap mematuhi peraturan perpajakan dan hukum keuangan yang berlaku. Pastikan bahwa sistem dan perangkat lunak yang Anda gunakan memungkinkan Anda untuk memenuhi persyaratan hukum dan pajak yang berlaku di wilayah Anda.
 - g. Pemantauan Keuangan yang Tidak Teratur: Laporan keuangan online memungkinkan pemantauan yang lebih teratur, tetapi jika tidak diatur dengan baik, UMKM dapat terjebak dalam rutinitas yang kurang efisien. Pastikan untuk memiliki prosedur yang jelas dan konsisten untuk membuat, menyimpan, dan menganalisis laporan keuangan secara online.
 - h. Kekhawatiran Privasi Pelanggan: Jika laporan keuangan Anda mencakup informasi pelanggan, penting untuk memahami dan mematuhi peraturan privasi data yang berlaku,

seperti GDPR (General Data Protection Regulation) di Uni Eropa. Pelanggan Anda harus merasa aman dalam memberikan informasi mereka.

Shonhadji, Ekaningtyas dan Akhmar bahwa umumnya UMKM belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan sehingga menjadi hambatan bagi usaha mikro karena tidak bisa menghitung keuangan dengan baik khususnya terkait arus kas. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan agar terkelola dengan baik. Dalam seminar hasil pengabdian pada masyarakat, N. Salmiah (2018) menjelaskan perlu adanya peningkatan pengenalan dan pengetahuan penggunaan aplikasi online salah satunya yaitu Lamikro untuk penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Banyak aplikasi online membantu UMKM membuat laporan keuangan. Proses pembuatan laporan keuangan mulai dari pembuatan jurnal dari bukti transaksi, buku besar, neraca saldo sampai dengan menjadi laporan merupakan ketrampilan yang bisa dikuasai melalui latihan-latihan dan praktik langsung. Untuk itu sangat penting melatih ketrampilan ini pada para pengusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagi para UMKM untuk dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga mereka akan dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sidomukti, dimana ditempat mitra masyarakatnya sebagian besar adalah pelaku usaha.

Tujuan kegiatan ini adalah : (1) Memberikan edukasi mengenai pentingnya laporan keuangan bagi keberlangsungan usaha, (2) Memberikan pengenalan dan pelatihan mengenai aplikasi yang akan digunakan dalam pembuatan laporan keuangan, (3) Merupakan upaya terpadu dari pemenuhan tri dharma perguruan tinggi yakni dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, meliputi : (1) Terciptanya tenaga UMKM yang terampil dalam membuat laporan keuangan agar tercapainya transparansi dan keberlangsungan usaha, (2) Mempercepat perkembangan UMKM dengan memberi pendampingan pembuatan laporan keuangan yang menjadi bekal perusahaan untuk menilai kinerja persahaan. Pelatihan ini kedepannya diharapkan dapat memberi kemudahan bagi UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan sehingga memudahkan dalam menyusun laporan keuangan. Bentuk evaluasi dari kegiatan ini adalah para peserta mampu menginput data kedalam sistem.

2. Metode

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Sidomukti, yang diikuti oleh UMKM di Ponorogo. Adapun metode dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

a. Metode Pelatihan

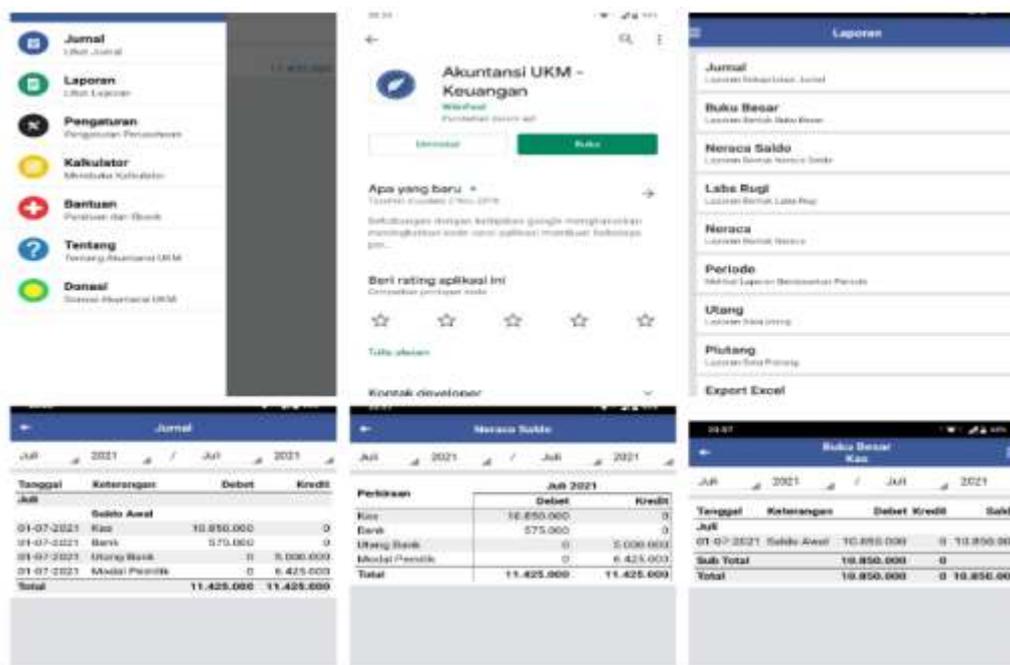
Metode yang dipakai pada program pengabdian masyarakat yang ditawarkan berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan berbasis aplikasi.

b. Metode Pendampingan

Adapun pendampingan yang dilakukan berupa proses pengenalan aplikasi, penggunaan aplikasi, penginputan data, hingga melihat hasil laporan keuangan yang dihasilkan dari proses input data.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 7 jam yang diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari perwakilan setiap kecamatan. Kegiatan ini dimulai dari sambutan kabid UMKM dan kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang aplikasi akuntansi UKM yang berbasis Android. Materi disampaikan oleh pemateri yang merupakan dosen akuntansi Ibu Nurul Hidayah, S.E., M.Ak. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan mendownload aplikasi tsb, semua peserta berhasil mendownload dan bisa mengikuti tahapan tahapan dalam proses penggunaan aplikasi tsb. Semua peserta mersepon dengan baik terbukti semua peserta berhasil pada tahapan laporan keuangan.



Gambar 1. aplikasi Akuntansi UKM-Keuangan

4. Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM Berbasis On Line memberikan hasil yang positif bagi para UMKM. Para peserta UMKM juga memberikan respon yang bagus ketika diberi pelatihan tersebut. Mereka mengikuti semua tahapan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi dan semua peserta berhasil pada tahapan laporan keuangan.

5. Saran

Penggunaan teknologi dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing. Kegiatan untuk memberikan literasi dan pelatihan tidak hanya pada pengabdian ini, diharapkan bisa mengadakan pelatihan untuk mendukung transaksi UMKM berbasis digital. Perlu adanya *stakeholder* dari pemerintah, akademisi dan pihak ang terkait lainnya.

Daftar Pustaka

- N. Ahmar, D. Ekaningtyas, and Nanang Shonhadji. 2017. Implementasi Industri 4.0 dan Aplikasi Lamikro Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. CAPACITAREA, vol.1,pp. 12–23.
- N. Salmiah. 2018. IPTEKS Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) Pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. SEMBADHA, vol. 01, pp. 1–7.